

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI
PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR
KABUPATEN KARANGASEM



Oleh:

NI KADEK ANIK ARIANTINI
NIM.P07131219014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR

2023

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI
PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR
KABUPATEN KARANGASEM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI KADEK ANIK ARIANTINI
NIM.P07131219014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI
PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh :

NIKADEK ANIK ARIANTINI
NIM.P07131219014

TELAT MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Made Suarjana, SKM., M.Kes.
NIP. 197209251998031002

Pembimbing Pendamping:

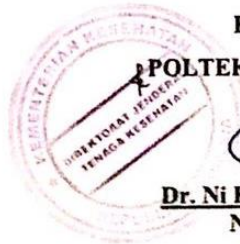


Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram., M.Kes.
NIP. 196208161985031004

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI
PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh:

NI KADEK ANIK ARIANTINI
NIM.P07131219014

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 27 APRIL 2023


TIM PENGUJI :

I G.A Ari Widarti,DCN.,M.Kes	(Ketua Penguji)	()
Ir. Desak Putu Sukraniti.,M.Kes	(Anggota I)	()
I Made Suarjana,SKM.,M.Kes	(Anggota II)	()

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Anik Ariantini
NIM : P07131219014
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Br. Dinas Mumbul, Jungutan, Bebandem, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Seraya Timur Kabupaten Karangasem adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 April 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Anik Ariantini

NIM.P07131219014

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI
PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR
KABUPATEN KARANGASEM

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan seorang anak yang kurang dari tinggi badan normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. Kejadian stunting dapat terjadi pada usia 24 – 59 bulan, karena pada usia tersebut sudah menjadi konsumen aktif, dimana sudah dapat memilih makanan. Faktor penyebab stunting dapat disebabkan oleh multifaktoral seperti tingkat pengetahuan orang tua, tingkat asupan protein, status sosial ekonomi dan jenis pekerjaan. Asupan protein juga merupakan salah satu faktor penyebab stunting karena protein merupakan asupan zat gizi makro yang memiliki fungsi sebagai sumber energi, zat pembangun maupun zat pengatur. Jika kebutuhan protein seorang anak terpenuhi maka pertumbuhan akan berjalan dengan normal. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Seraya Timur, Kabupaten Karangasem. Jenis penelitian Observasional dengan desain *Cross Sectional* dan menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 40 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan pengukuran. Data disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Hasil uji analisis *korelasi spearman* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian stunting ($p=0,445$; $r=-0,124$). Selanjutnya, setelah dilakukan uji yang sama, mendapatkan hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting ($p=0,000$; $r=-0,078$).

Kata Kunci : Stunting; tingkat pengetahuan; protein; balita

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ANIMAL PROTEIN CONSUMPTION WITH STUNTING INCIDENCE IN
TODDLERS AGED 24 – 59 MONTHS IN SERAYA TIMUR VILLAGE
KARANGASEM DISTRICT

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child's height is less than normal height based on age and sex. Incidence of stunting can occur at the age of 24-59 months, because at that age they are already active consumers, where they can choose food. Factors causing stunting can be caused by multifactors such as parents' knowledge level, protein intake level, socioeconomic status and type of work. Protein intake is also one of the factors causing stunting because protein is an intake of macronutrients that have a function as a source of energy, building blocks and regulatory substances. If a child's protein needs are met, growth will proceed normally. The aim of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and consumption of animal protein and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Seraya Timur Village, Karangasem Regency. Observational research type by design *Cross Sectional* and using simple random sampling technique with a total of 40 people. Data was collected using interview and measurement methods. Data is presented with frequency tables and cross tables. Analysis test results *spearman correlation* showed that there was no significant relationship between the level of knowledge and the incidence of stunting ($p=0.445$; $r=-0.124$). Furthermore, after the same test was carried out, the result was that there was a significant relationship between consumption of animal protein and the incidence of stunting ($p=0.000$; $r=-0.078$).

Keywords: Stunting; knowledge level; proteins; toddler

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KONSUMSI PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA SERAYA TIMUR KABUPATEN KARANGASEM

Oleh: Ni Kadek Anik Ariantini (NIM.P07131219014)

Permasalahan malnutrisi yang terjadi di Indonesia adalah masalah Kesehatan yang masih belum teratasi sepenuhnya oleh pemerintah, contoh permasalahan gizi yang masih sangat tinggi di Indonesia salah satunya yaitu stunting. Faktor penyebab stunting dapat disebabkan oleh multifaktoral seperti tingkat pengetahuan orang tua, tingkat asupan protein, status sosial ekonomi dan jenis pekerjaan. Berdasarkan data SSGI tahun 2019 prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 27,7%. Sedangkan berdasarkan data SSGI tahun 2021 prevalensi balita stunting di Indonesia mengalami penurunan sehingga mencapai 24,4%.

Protein hewani merupakan protein yang berasal dari hewan meliputi daging sapi, daging kambing, daging ayam, daging bebek, ikan, telur maupun susu. Kelebihan protein hewani yaitu mempunyai asam amino yang lengka, kemudian salah satu kekurangan dari protein hewani adalah protein hewani lebih banyak mengandung lemak jenuh.

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Seraya Timur Kabupaten Karangasem. Adapun tujuan khususnya yaitu mengukur tingkat pengetahuan ibu, menentukan konsumsi protein hewani balita, menentukan jumlah balita stunting, menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting, menganalisis hubungan konsumsi protein hewani balita dengan kejadian stunting.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini berada di Desa Seraya Timur Kabupaten Karangasem.

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022. Populasi pada penelitian ini adalah sampel yang berusia 24 – 59 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan mengundi sampel berdasarkan ketentuan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan yang memenuhi kriteria dimana jumlah sampel yaitu 40 sampel. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan pengukuran. Data yang diambil adalah antropometri sampel, riwayat konsumsi sampel, tingkat pengetahuan ibu.

Hasil penelitian menunjukkan semua sampel memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 40 (100%), konsumsi protein hewani kategori baik sebanyak 17 (42,5%) sampel dengan kategori normal sebanyak 28 (70%) dan stunting sebanyak 12 (30%). Berdasarkan uji korelasi spearman menunjukkan bahwa, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian stunting ($p=0,445$; $r= -0,124$) setelah dilakukan uji yang sama, mendapatkan hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting ($p=0,000$; $r=-0,782$).

Simpulan penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sejumlah 5,0% kurang dan 95% sangat kurang, konsumsi protein hewani balita sebesar 42,5% baik, 30,0% kurang dan 27,5% tinggi, status gizi balita dengan kategori stunting sebanyak 30% dan normal 70%, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting dan simpulan yang terakhir terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi protein hewani balita dengan kejadian stunting.

Saran yang dapat diberikan yaitu petugas gizi puskesmas disarankan untuk melakukan penyuluhan secara intensif mengenai stunting dengan menekankan pada dampak stunting, penyebab dan cara penanggulangannya, masyarakat diharapkan memperhatikan konsumsi makanan balita terutama pada jenis bahan makanan yang beragam, kemudian diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pola makan balita.

Daftar bacaan : 27 (2014 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan Desa Seraya Timur, Kabupaten Karangasem” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Politeknik Kementerian Kesehatan Denpasar.

Penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. I Made Suarjana, SKM.M.Kes, selaku dosen pembimbing utama, dan Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping atas bimbingan dan saran yang sudah diberikan.
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah memberikan izin sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar atas izin yang diberikan sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Kepala Puskesmas II Karangasem yang sudah memberikan izin guna terlaksananya penelitian ini.
5. Seluruh staff pengajar di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah.....	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Stunting	23
B. Konsumsi Protein Hewani.....	28
C. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita	31
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel dan definisi operasional variabel.....	36
C. Hipotesis.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Alur Penelitian	38

C.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F.	Instrumen Pengumpulan Data	45
G.	Pengolahan dan Analisis Data.....	46
H.	Etika penelitian	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Hasil	50
B.	Pembahasan.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		65
A.	Simpulan	65
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kategori dan ambang batas status gizi anak	28
Tabel 2 Angka Kecukupan Protein Menurut Umur	29
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 5 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur.....	52
Tabel 6 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	53
Tabel 7 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	53
Tabel 8 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	54
Tabel 9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting	58
Tabel 10 Hubungan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Stunting	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Protein Hewani dengan Stunting.....	35
Gambar 2 Diagram Alur Penelitian.....	40
Gambar 3 Sebaran Tingkat Pengetahuan Ibu.....	55
Gambar 4 Jenis Protein Hewani.....	56
Gambar 5 Konsumsi Protein Hewani Balita.....	57
Gambar 6 Stunting pada Balita Usia 24 – 59 Bulan.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel	70
Lampiran 2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Stunting	71
Lampiran 3 Food Reccal	73
Lampiran 4 Informend Consent	74
Lampiran 5 Kajian Etik	77
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di Desa	78
Lampiran 7 Surat Izin Penanaman Modal.....	79
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	81
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	85